

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Menerima hipotesis pertama yang menyatakan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA BUMDes Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} sebesar 2.164812 lebih besar dari t_{tabel} 2.042 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.0385 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Menerima hipotesis kedua yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BUMDes Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} sebesar -4.375780 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ -2.042 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.0001 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Menolak hipotesis ketiga yang menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BUMDes Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} sebesar -1.824537 lebih besar dari $-t_{tabel}$ -2,042 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.0780 \geq 0.05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Menolak hipotesis keempat yang menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA BUMDes Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} sebesar 0.536112 lebih kecil dari t_{tabel} 2,042 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.5958 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Implikasi

1. Manajemen BUMDes diharapkan meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat. Semakin tinggi *loan to deposit ratio* (LDR) maka semakin meningkatkan ROA BUMDes. Dengan asumsi BUMDes mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif.
2. Pengelolaan BUMDes diharapkan menurunkan biaya operasional. Hal ini dikarenakan pengelolaan BUMDes akan lebih efektif dan menaikkan ROA jika rasio BOPO semakin rendah. Apabila rasio BOPO suatu BUMDe

tinggi berarti tidak berjalan efisien karena rasio yang tinggi menunjukkan besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh BUMDes tersebut agar dapat menghasilkan pendapatan operasional. Karena biaya dan pengeluaran operasional mempunyai pengaruh yang menurun terhadap laporan laba rugi, jumlah biaya dan pengeluaran yang tinggi akan menghasilkan margin keuntungan yang lebih rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil uji *R-Squared* hanya sebesar 60,23% sedangkan sisanya 39,77% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ikut dalam model penelitian ini.
2. Penelitian ini tidak mampu membuktikan 2 hipotesis yaitu *leverage* dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi ROA seperti Resiko Kredit (NPL) (Trisnawati dan Budiani, 2021), *Current Ratio* (Suharmiyati dan Iskandar, 2020), *Cash Ratio* (Permadi dan Aprilian, 2020).
2. Penelitian selanjutnya harus menambahkan literatur dan lebih berhati-hati dalam menyusun hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny, (2014). *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Alfabeta, Bandung
- Aminuddin, Malia, E., Hanafi, Kusuma, N. A., (2022). Pengaruh Besaran Modal Awal Terhadap Eksistensi BUMDes Di Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting And Financial Issue*. Vol. 3, No. 1. ISSN : 2775-4642.
- Ardiansyah, E. F. (2017), Pengaruh Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Artikel Ilmiah, STIE, Perbanas, Surabaya.